

## SOSIALISASI PENGENALAN APLIKASI STUNTING DAN TUMBUH KEMBANG BALITA PADA DESA CIPUTRI –KABUPATEN CIANJUR

### *Socialization On The Introduction Of The Stunting And Toddler Growth Application In Ciputri Village – Cianjur Regency*

Lukman Hakim<sup>1)</sup>, Hadi Santoso<sup>2)\*</sup> dan Mohamad Yusuf<sup>3)</sup>

<sup>1),2),3)</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Mercu Buana

Diajukan 14 Januari 2025 / Disetujui 23 Maret 2025

#### Abstrak

Kebijakan pemerintah dalam peningkatan makan bergizi saat ini menjadi prioritas dalam penanggulangan stunting, berdasarkan peraturan presiden RI no.72 tahun 2021 tentang penurunan stunting. Stunting merupakan kondisi gangguan pertumbuhan akibat kekurangan gizi yang berulang. Desa Ciputri kecamatan Pacet kabupaten Cianjur dengan luas 6.36 Ha memiliki 4 dusun masih terdapat balita yang *Stunting* 1.03%. kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan LLDIKTI 3 dengan kerjasama kabupaten Cianjur dengan beberapa Universitas yang berada di Jakarta. Tujuan pengabdian adalah memberikan pemahaman dan sosialisasi dampak, faktor stunting pada balita serta penggunaan aplikasi stunting dalam memonitoring histori tumbuh kembang balita. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode persiapan observasi, pelaksanaan pada tanggal 13-14 Nopember 2024 sosialisasi pemaparan aplikasi stunting dan tumbuh kembang dan penjelasan *face recognition* untuk akses masuk aplikasi, peserta kegiatan sebanyak 25 orang, evaluasi hasil kegiatan dengan kuisioner. Berdasarkan hasil kuisioner harapan 3.52 dan kenyataan 3.48 dengan skala 1-4 atau secara keseluruhan puas pada kegiatan pengabdian masyarakat.

**Kata Kunci:** *Stunting; Smart Mobility; Desa Ciputri; face recognition .*

#### Abstract

*Government Policies on Improving Nutritious Eating as a Priority in Combating Stunting The government's policy to enhance nutritious eating is currently a priority in addressing stunting, as outlined in Presidential Regulation No. 72 of 2021 on Stunting Reduction. Stunting is a growth impairment condition caused by recurrent malnutrition. Ciputri Village, located in Pacet District, Cianjur Regency, with an area of 6.36 hectares and comprising four hamlets, still has a stunting prevalence of 1.03% among toddlers. A community service program involving LLDIKTI 3, in collaboration with the Cianjur Regency and several universities in Jakarta, was conducted. The purpose of the program was to provide understanding and socialization on the impacts and factors contributing to stunting in toddlers, as well as the use of a stunting application for monitoring the growth and development history of toddlers. The community service activities included preparatory observations and implementation on November 13-14, 2024. The program involved the presentation of the stunting and growth monitoring application and explanations of facial recognition for accessing the application. The program was attended by 25 participants, and the results were evaluated through a questionnaire. Based on the questionnaire, the expectation score was 3.52, while the reality score was 3.48 on a scale of 1-4, indicating overall satisfaction with the community service program.*

**Keywords:** *Stunting; Smart Mobility; Ciputri Village; Facial Recognition.*

\*Korespondensi Penulis:

E-mail: [hadi.santoso@mercubuana.ac.id](mailto:hadi.santoso@mercubuana.ac.id)

#### Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No.72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting, pasal 17 huruf b melakukan koordinasi, sinkronisasi, dan integrasi program dan kegiatan penurunan Stunting kementerian dan lembaga, pemerintah daerah provinsi,

kabupaten/Kota, pemerintahan desa (Perpres, 2021), hal tersebut mendorong peran serta masyarakat untuk saling berkontribusi serta menekan terjadinya stunting. Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badan berada dibawah standar (Kemenkes RI, 2023). Menurut Survei Status Gizi Indonesia berdasarkan indikator penentu adalah *Stunting*, *underweight*, *wasting* sebanyak 345.000 rumah tangga balita, menghasilkan estimasi rata-rata relative error indikator stunting 8.55% (Fachrudin Ali & Eva S, 2024). Penanggulangan stunting menjadi tanggung jawab bersama masyarakat, penanggulangan stunting merupakan program nawacita ke 3 dan ke 5, desa dapat menyelenggarakan pelayanan publik seperti kesehatan. Pelayanan kesehatan serta terintegrasinya data memberikan kemudahan dalam memonitoring data balita usia 5 tahun (Nugroho et al., 2020) serta penduduk. Sosialisasi stunting dan pemanfaat aplikasi stunting kepada staf dan masyarakat desa sebagai sarana peran aktif masyarakat perguruan tinggi atau akademisi kepada masyarakat desa. Masyarakat yang sehat dengan perilaku yang bersih dan sehat, menjaga asupan gizi (Kemenkes RI, 2023) memperkaya makanan protein hewani, menambahkan tablet tambah darah dan melakukan pemeriksaan secara rutin bagian ibu hamil, menyusui, balita (Andi Nugroho, Warnars, 2022). Penelitian sebelumnya tentang penerapan pada e-kms (Kartu Menuju sehat) yang digunakan untuk bidan mandiri untuk memantau tumbuh kembang balita (Lukman Hakim, 2015). Desa Ciputri dengan luas wilayah 6.36 Ha memiliki 4 dusun, 9 RW, 35 RT berada di ketinggian 1.125 km, 19.311 Penduduk, 2.901 rumah tangga, jenis kelamin laki-laki 9.864, perempuan 9.446 dan usia balita <2.570 jiwa (BPS, 2019). Desa yang terpilih mendapat penghargaan peringkat 2 desa wisata secara nasional.

Berdasarkan data tahun 2024 masih terdapat balita stunting sebesar 1.03% (BPS, 2019) pada desa Ciputri serta ketersediaan teknologi informasi sebagai sarana informasi yang terintegrasi dalam pemantauan balita serta tumbuh kembang belum terintegrasi dengan desa, hal ini menjadi kendala dalam pengawasan oleh pihak desa. Perkembangan desa Ciputri terus melakukan perbaikan infrastruktur dan fasilitas wisata serta pengembangan untuk aplikasi yang mendukung penjualan hasil pengolahan sumber daya alam dengan adanya Bumdes yang berperan untuk melakukan kegiatan UMKM.

Tujuan Pengabdian Masyarakat adalah memberikan pemahaman dan sosialisasi dampak, faktor stunting pada balita serta penggunaan aplikasi stunting dalam memonitoring histori tumbuh kembang balita. Teknologi Informasi dengan menggunakan web atau situs memberikan kemudahan dalam akses dan penyimpanan data, dengan adanya teknologi informasi berbasis web, dalam secara dinamis dan interaktif dalam menyajikan data dan informasi secara akurat. Kemudahan dalam pengolahan data yang direkan secara berkala memberikan kemudahan untuk staff desa masyarakat secara transparan mengetahui terkait perkembangan balita.

Berdasarkan permasalahan yang ada serta kerjasama kabupaten Cianjur dengan LLDIKTI 3 wilayah Jakarta, melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang terbagi menjadi beberapa skema yaitu *Smart Mobility*, *Smart Village*, *Smart Living*, *Smart People*, *Smart Governance*, *Smart Economy*, *Smart Environment*. Untuk kegiatan pengabdian masyarakat universitas Mercu Buana mendapat skema *Smart Mobility* dengan melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi Stunting dan tumbuh kembang balita dan aplikasi web wisata desa Ciputri. Sosialisasi penggunaan aplikasi stunting untuk mendukung kepada desa atau staff desa dalam memantau kondisi kesehatan dan tumbuh kembang balita balita secara periodik, dengan adanya aplikasi memudahkan desa dalam menindak lanjuti apabila terjadinya stunting pada balita.

Teknologi *image recognition* atau *face recognition* memberikan kemudahan dalam aksesibilitas atau keamanan pada aplikasi, teknologi pengenalan wajah memiliki banyak variable seperti pose, ekspresi, pencahayaan dan oklusi (Santoso et al., 2017) Penerapan aplikasi stunting sebagai monitoring kesehatan balita dan rekap tumbuh kembang balita yang dilengkapi fitur

menu makanan bergizi. Pelaksanaan dihadiri sebanyak 25 orang yang terdiri dari kepala desa, RT, RW, karang taruna serta masyarakat desa Ciputri.

### Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang merupakan kerjasama LLDikti 3 dengan Kabupaten Cianjur, terbagi ada beberapa kegiatan sosialisasi pengenalan aplikasi Stunting dan Tumbuh Kembang Balita di desa Ciputri kabupaten Cianjur yaitu :

- a) Persiapan : penyusunan proposal, pengajuan ke LPPM, melakukan koordinasi dengan LLDIKTI 3 dan Desa Ciputri, Melakukan Observasi ke desa Ciputri-Cianjur.
- b) Pelaksanaan Kegiatan : Pelaksanaan dan koordinasi dengan pihak desa Ciputri dengan topik sosialisasi pengenalan aplikasi Stunting dan Tumbuh Kembang Balita, serta koordinasi ke pihak LLDIKTI 3, pada tgl 13-14 Nopember 2024, Balai Desa Ciputri Kabupaten Cianjur, pemberian sosialisasi untuk staff desa dan masyarakat desa Ciputri terbagi 2:
  1. Sosialisasi faktor Stunting, dampak pada balita, serta pola makan sehat bergizi.
  2. Implementasi pengenalan Aplikasi Stunting dan Tumbuh Kembang, dalam meningkatkan integritas data.
  3. Pengenalan Image Recognition untuk pengenalan wajah pengguna akun masuk aplikasi stunting
- c) Peserta kegiatan PkM: Staff desa Ciputri, Karang Taruna, masyarakat di lingkungan desa Ciputri
- d) Target jumlah peserta : ± 25 orang
- e) Narasumber PkM: Lukman Hakim, Hadi Santoso
- f) Lokasi Pelaksanaan kegiatan PkM: Balai Desa Ciputri, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur.
- g) Mahasiswa yang mengikuti : Ridwan Maulana Yusuf dan Kevin Nofrizal
- h) Evaluasi : menggunakan kuisioner untuk mengetahui pendapat masyarakat dan menganalisis hasil sosialisasi kepada peserta pelatihan dan sosialisasi pengabdian masyarakat.

Sasaran pelaksanaan pengabdian masyarakat memberikan sosialisasi pengenalan aplikasi stunting dan implementasi image recognition berdasarkan wajah pengguna pada akses masuk aplikasi kepada staff desa dan masyarakat (RT, RW dan karang taruna serta warga).

Teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terbagi menjadi: pengaruh faktor stunting, resiko dan penggunaan aplikasi stunting serta penerapan *image recognition* atau *face recognition* pada akses masuk pengguna aplikasi.

**Tabel 1. Alur kegiatan Pengabdian Masyarakat**

No.	Materi	Metode Kegiatan
1.	Pemaparan Materi Sosialisasi Faktor Stunting dan implementasi aplikasi stunting berbasis web	Tanya jawab dengan peserta
2.	Sosialisasi mengenai : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Faktor Stunting</li><li>2. Resiko Stunting</li><li>3. Implementasi aplikasi Stunting dan Face Recognition</li></ol>	Sosialisasi dan tanya jawab dengan peserta kegiatan PkM,
3.	Review materi pembelajaran pada kegiatan PkM.	Diskusi, Tanya Jawab
4.	Evaluasi akhir kegiatan untuk mengetahui pendapat dan menganalisa hasil dari para peserta mengenai hasil pelatihan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat.	Mengisi kuisioner

### Hasil Dan Pembahasan

## Hasil Kegiatan

Sosialisasi faktor dan Resiko pada anak yang mengalami stunting pada Staff dan masyarakat (RT, RW, Karang Taruna) desa Ciputri Kecamatan Pacet, memberikan pengarahan serta manfaat kebersihan sanitasi pada rumah tinggal dan pemberian makan bergizi pada anak membantu meningkatkan kesehatan dan perkembangan serta kemampuan otak dalam berpikir, generasi muda masa depan harus memiliki kemampuan berpikir serta sehat jasmani. Pengembangan aplikasi stunting membantu kontroling staff desa dalam kondisi balita secara periodik, dengan aplikasi dapat digunakan oleh posyandu setiap dusun. Aplikasi dilengkapi data setiap balita yang terukur berdasarkan tinggi badan, berat, usia secara berkala berdasarkan pemeriksaan rutin, ada rekap secara keseluruhan pada balita mendorong untuk menghindari terjadinya *stunting*., fitur *face recognition* memberikan kemudahan tanpa menggunakan *user* dan *password* dalam mengakses aplikasi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara tatap muka yang pada hari Rabu dan Kamis tanggal 13-14 Nopember 2024, kegiatan ini dihadiri oleh RT, RW, Staff Desa dan masyarakat yang dilaksanakan di balai desa Ciputri. Kegiatan diskusi dan pemaparan tentang teknologi informasi web dan kemampuan Artificial Intelligent dengan adanya fitur Face Recognition yang digunakan untuk akses masuk menggantikan penggunaan user dan password, Faktor dan Resiko Stunting akibat kurangnya nutrisi (Nugroho et al., 2022) dan beberapa faktor dan resiko balita yang berdampak stunting serta lingkungan yang sehat. Hari kedua melakukan demonstrasi prototype aplikasi stunting yang merupakan teknologi web yang dapat diterapkan pada kondisi serta tidak memerlukan perangkat yang besar dan mahal, aplikasi dapat di simpan dalam cloud atau berlangganan provider.

Melakukan evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat oleh Kepala desa, staff, RT, RW dan masyarakat berupa kuisisioner.

Dokumentasi dengan foto bersama dengan tim pengabdian masyarakat serta seluruh staff desa dan peserta sosialisasi aplikasi stunting dan tumbuh kembang balita desa Ciputri. Gambar 1. Merupakan foto saat memberikan sosialisasi faktor resiko pada stunting



Gambar 1. Sosialisasi penerapan aplikasi stunting

Gambar 2. Merupakan sesi foto bersama pada hari 1 dan 2 dengan LLDIKTI 3 serta peserta dari berbagai perguruan tinggi yang mendapatkan penugasan, serta mahasiswa dan masyarakat desa Ciputri.



Gambar 2. Sesi foto bersama kepala desa dan seluruh peserta pengabdian masyarakat

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul tema sosialisasi pengenalan aplikasi stunting dan tumbuh kembang, menggunakan kuisioner sebagai berikut:

No	Materi	Harapan	Kenyataan
1	Materi kegiatan pengabdian sesuai dengan permasalahan yang ada di masyarakat	3,80	3,70
2	Metode pengabdian masyarakat yang digunakan sudah tepat dengan tema dan tujuan program pengabdian masyarakat	3,50	3,40
3	Sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian, seperti tempat atau gedung kegiatan pengabdian, alat dan bahan, fasilitas penunjang lainnya, sudah memadai	3,80	3,50
4	TIM pelaksanaan program pengabdian terlihat kompak dalam melaksanakan kegiatan	3,20	3,40

5	TIM pelaksanaan program pengabdian memiliki kompetensi dengan materi yang diberikan	3,90	3,60
6	TIM pelaksanaan sangat menarik dalam mengemas program pengabdian	3,10	3,90
7	Masyarakat antusias berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian	3,20	3,20
8	Masyarakat sangat merasakan manfaat dari adanya program pengabdian yang diberikan	3,00	3,90
9	Masyarakat sangat berminat dan antusias terhadap kegiatan pengabdian	3,90	3,00
10	Masyarakat secara keseluruhan merasa puas terhadap program pengabdian masyarakat yang dilakukan	3,90	3,90
11	Program pengabdian sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat	3,80	3,00
12	Jangka waktu program pengabdian sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat	3,14	3,20

Secara keseluruhan hasil evaluasi oleh peserta berdasarkan harapan 3.52 sedangkan kenyataan 3.48, berdasarkan skala 1-4, maka secara keseluruhan peserta nilai puas terhadap sosialisasi pengenalan aplikasi stunting, dan perlu tindak lanjut pada kegiatan lainnya.

### Simpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat dan evaluasi sosialisasi pengenalan aplikasi *stunting* dan tumbuh kembang balita pada desa Ciputri, kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur dengan peserta sebanyak 25 orang dari unsur masyarakat RT, RW, staff desa, anggota karang taruna, dengan tingkat kenyataan 3.48 dari skala 1-4, atau penilaian puas terhadap kegiatan sosialisasi dan perlu keberlanjutan. Penggunaan teknologi informasi berbasis web merupakan salah satu cara dalam menangani keterbatasan infrastruktur perangkat keras dan sumber daya *server*, dengan *web* dapat digunakan dan diakses dimana saja. Pemahaman tentang *stunting* pada masyarakat dan faktor, resiko yang akan berdampak pada tumbuh kembang balita serta hidup sehat dengan menjaga sanitasi setiap rumah tinggal sangat menentukan lingkungan yang sehat.

### Daftar Pustaka

- Andi Nugroho, Warnars, H. L. H. S. (2022). Trend of Stunting Weight for Infants and Toddlers Using Decision Tree. *IAENG International Journal of Applied Mathematics*, february.
- BPS. (2019). *Kecamatan Pacet dalam angka 2019*. BPS Kabupaten Cianjur. <https://web-api.bps.go.id/download.php?f=eMYMGXw8I7hX0sMOJapHFk8vRURqeWdUaGRMeG12K2tqQUVsdEJxVXJwUzBIVHBiZ0planZ2dk5GWGxvd0xIVWhWZ0cvc1hnWUI0cXNQd3p2WjJjUDIwaSt4ZDFqTldBZmZUVEJoQW5SMjNqSFhCdUU4L2hXd0xYOTVyV0JLUkIwSFd3aUdvekdRc0I5UHZnaW9qRTIyMkNtSGs2SHNrR3>
- Fachrudin Ali & Eva S. (2024). Data Survei Status Gizi Indonesia Mengevaluasi Program Penurunan Stunting. *Kememkes RI*. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/data-survei-status-gizi-indonesia-mengevaluasi-program-penurunan-stunting/>
- Kemenkes RI. (2023). Kementerian Kesehatan Rilis Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022. *Kememkes RI*. <https://upk.kemkes.go.id/new/kementerian-kesehatan-rilis-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2022>
- Lukman Hakim, M. S. (2015). PENGOLAHAN DATA TERINTEGRASI BIDAN PRAKTEK MANDIRI BERBASIS E-KMS (KARTU MENUJU SEHAT). *SNATIF*, 109–116.
- Nugroho, A., Rahayu, S., & Manikam, R. M. (2020). E-POSYANDU for POSYANDU cadres report.

*International Journal of Open Information Technologies*, 8(10), 77–83.

Nugroho, A., Warnars, H. L. H. S., Gaol, F. L., & Matsuo, T. (2022). Trend of Stunting Weight for Infants and Toddlers Using Decision Tree. *IAENG International Journal of Applied Mathematics*, 52(1).

Perpres. (2021). *Perpres No. 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting* (Issue 1). Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Santoso, H., Harjoko, A., & Eko, A. (2017). Efficient K-Nearest Neighbor Searches for Multiple-Face Recognition in the Classroom based on Three Levels DWT-PCA. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 8(11). <https://doi.org/10.14569/ijacsa.2017.081115>